KUMPULAN DO'A DAN DZIKIR

OLEH

SYEIKH ABDOUL AZ I Z BIN ABDULLAH BIN BAZ

تحفة الأخيار

(باللغة الإندونيسية)
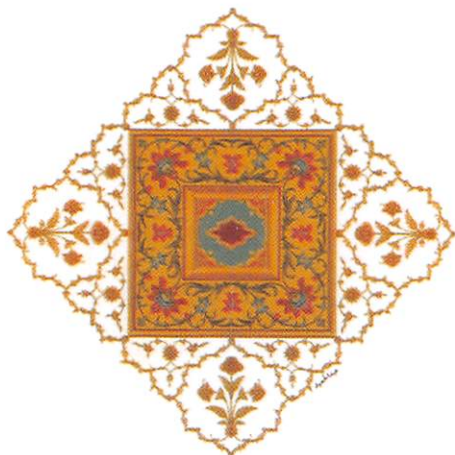
DARUSSALAM
GLOBAL LEADER IN ISLAMIC BOOKS

ISBN: 9960-892-69-7

تحـــفـــة الأخـــيـــــار

باللغـــة الأنـــدونيســـة

KUMPULAN DO'A DAN DZIKIR

KUMPULAN DO'A DAN DZIKIR

OLEH
SYEIKH ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ

ALIH BAHASA
MUHAMMADUN A. HAMID

Penerbit dan distribusi
DARUSSALAM
Riyadh, Saudi Arabia

First Edition: July 2003

© مكتبة دارالسلام ، ١٤٢٤
فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر
ابن باز، عبد العزيز بن عبدالله
تحفة الاخيار (اندونيسي). / عبدالعزيز بن عبدالله ابن باز - الرياض ، ١٤٣٤ هـ
١٠٤ ص ١٢×١٧ سم
ردمك: ٧-٦٩-٨٩٢-٩٩٦٠
١- الادعية والاوراد أ. العنوان
ديوي ٢١٢,٩٣ ١٤٢٤/٢٤٦٦
رقم الإيداع: ١٤٢٤/٢٤٦٦
ردمك: ٧-٦٩-٨٩٢-٩٩٦٠

Headoffice

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416 K.S.A. Tel: 00966-01-4033962/4043432 Fax: 4021659
Email: darussalam@awalnet.net.sa Website: www.dar-us-salam.com

K.S.A. Darussalam Showrooms
Riyadh
Olyah branch: Tel 4614483 Fax:4644945
Malaz branch: Tel 4735220 Fax: 4735221
Jeddah
- Tel: 00966-2-6879254 Fax: 6336270

Al-Khobar
- Tel: 00966-3-8692900 Fax: 00966-3-8691551

U.A.E
- Darussalam, Sharjah U.A.E
Tel: 00971-6-5632623 Fax: 5632624

PAKISTAN
- Darussalam, 36 B Lower Mall, Lahore
Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072

U.S.A
- Darussalam, Houston
P.O Box: 79194 Tx 772779
Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431
E-mail: sales@dar-us-salam.com
- Darussalam, New York
572 Atlantic Ave, Brooklyn
New York-11217, Tel: 001-718-625 5925

U.K
- Darussalam International Publications Ltd.
226 High Street, Walthamstow,
London E17 7JH, Tel: 0044-208 520 2666
Mobile: 0044-794 730 6706 Fax 0044-208 521 7645
- Darussalam International Publications Limited
Regent Park Mosque, 146 Park Road,
London NW8 7RG Tel: 0044-207 724 3363
- Darussalam
398-400 Coventry Road, Small Heath
Birmingham, B10 0UF
Tel: 0121 77204792 Fax: 0121 772 4345
E-mail: info@darussalamuk.com
Web: www.darussalamuk.com

MALAYSIA
- E&D Books SDN. BHD.-321 B 3rd Floor,
Suria Klcc
Kuala Lumpur City Center 50088
Tel: 00603-21663433 Fax: 459 72032

SINGAPORE
- Muslim Converts Association of Singapore
32 Onan Road The Galaxy Singapore-
424484
Tel: 0065-440 6924, 348 8344 Fax: 440 6724

SRI LANKA
- Darul Kitab 6, Nimal Road, Colombo-4
Tel: 0094-1-589 038 Fax: 0094-74 722433

بسم الله الرحمن الرحيم

DAFTAR ISI

MUKADDIMAH

Segala puji milik Allah semata, kami memujiNya, minta pertolongan kepadaNya, minta ampun kepadanNya, dan kami minta perlindungan kepadaNya dari keburukan jiwa-jiwa kami dan dari amal-amal kami yang buruk. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang bisa menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang dapat memberi petunjuk kepadanya. Dan kami bersaksi bahwa tidak ada *Ilah* yang berhak disembah melainkan Allah semata tidak ada sekutu bagiNya, dan kami bersaksi bahwa Muhammad shallallahu alaihi wa sallam adalah hamba Allah dan utusanNya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepadanya, keluarganya, shahabatnya, dan orang-orang yang mengikutinya dengan baik sampai hari kiamat.

Sesungguhnya sebaik-baik perilaku sesorang dan sebaik-baik apa yang diucapkan oleh lisan adalah memperbanyak dzikir kepada Allah Ta'ala, bertasbih dan bertahmid kepadaNya, membaca KitabNya yang agung, bershalawat kepada Muhammad rasulNya, memperbanyak do'a kepadaNya memohonNya dalam semua kebutuhan

agama dan dunia, memohon perlindungan kepadaNya, dan kembali kepadaNya dengan iman yang benar, penuh keikhlasan dan kerendahan dengan menghadirkan hati untuk merenungkan keagunganNya dan kekuasaanNya dan ilmuNya atas segala sesuatu dan keberhakanNya untuk disembah.

Banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang mengungkap tentang keutamaan dzikir dan do'a serta memotivasi untuk melakukannya, di antaranya:

Firman Allah:

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۝ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝ هُوَ ٱلَّذِى يُصَلِّى عَلَيْكُمْ وَمَلَٰٓئِكَتُهُۥ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ ۚ وَكَانَ بِٱلْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا﴾ [الأحزاب: ٤١-٤٣]

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepadaNya di waktu pagi dan petang. Dialah yang menberi rahmat kepadamu dan malaikatNya (memohonkan ampun untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman." (*Al-Ahzab*: 41-43)

Allah berfirman:

﴿ فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ﴾ [البقرة: ١٥٢]

"(Karena itu) ingatlah kamu kepadaKu, niscaya akau ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepadaKu, dan janganlah kamu mengingkari (nikmatKu)." (*Al-Baqarah*: 152)

Allah berfirman:

﴿ إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا﴾ [الأحزاب: ٣٥]

Artinya: "Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang Muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar,laki-laki dan perempuan yang sabar,laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang menjaga kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala

yang besar." (*Al-Ahzab*: 35)

Allah berfirman:

﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ۝ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ ﴾

[آل عمران: ١٩٠-١٩١]

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri dan duduk atau dalam keadaan berbaring." (*Ali-Imran*:190-191)

Allah berfirman:

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَٱثْبُتُوا۟ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴾ [الأنفال: ٤٥]

Artinya: "Hai Orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya (memperbanyak dzikir dan do'a) agar kamu beruntung." (*Al-Anfal*: 45)

Allah berfirman:

﴿فَإِذَا قَضَيْتُم مَّنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ ءَابَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا﴾ [البقرة: ٢٠٠]

Artinya: "Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, sebagaimana engkau menyebut-nyebut) nenek moyangmu, atau (bahkan berdzikirlah) lebih banyak dari itu." (*Al-Baqarah*: 200)

Allah berfirman:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ﴾ [المنافقون: ٩]

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah, barangsiapa berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang merugi." (*Al-Munafiqun*: 9)

Allah berfirman:

﴿رِجَالٌ لَّا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ﴾ [النور: ٣٧]

Artinya: "Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh

perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah dan (dari) mendirikan shalat, dan (dari) membayarkan zakat, mereka takut pada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang." (*An-Nur*: 37)

Allah berfirman:

﴿وَٱذْكُر رَّبَّكَ فِى نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ ٱلْجَهْرِ مِنَ ٱلْقَوْلِ بِٱلْغُدُوِّ وَٱلْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ ٱلْغَٰفِلِينَ﴾ [الأعراف: ٢٠٥]

Artinya: "Dan sebutlah (nama) Ilahmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan tidak dengan megeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai." (*Al-A'raf*: 205)

Allah berirman:

﴿فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ﴾ [الجمعة: ١٠]

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (*Al-Jum'ah*: 10)

Memperbanyak dzikir dan do'a kepada Allah senantiasa dianjurkan dan disunnahkan dalam setiap waktu dan kesempatan, pada waktu pagi dan petang, ketika hendak berbaring tidur, ketika bangun, ketika masuk dan keluar rumah, ketika masuk dan keluar masjid, sebagaimana yang disebut di atas dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dan dalam firman Allah:

﴿ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِٱلْعَشِيِّ وَٱلْإِبْكَٰرِ ﴾ [غافر: ٥٥]

Artinya: "Dan bertasbihlah seraya memuji Rabbmu pada waktu petang dan pagi." (*Al-Ghafir*: 55)

Firman Allah:

﴿ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ ٱلشَّمْسِ وَقَبْلَ ٱلْغُرُوبِ ﴾ [ق: ٣٩]

Artinya: "Dan bertasbihlah seraya memuji Rabbmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam." (*Qaaf*: 39)

Firman Allah:

﴿ وَلَا تَطْرُدِ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ وَٱلْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥ ﴾

[الأنعام: ٥٢]

Artinya: "Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi

hari dan di petang hari, sedang mereka mencari keredhaanNya." (*Al-An'am*: 52)

Firman Allah:

﴿ فَأَوْحَىٰٓ إِلَيْهِمْ أَن سَبِّحُوا۟ بُكْرَةً وَعَشِيًّا ﴾ [مريم: ١١]

Artinya: "Lalu ia memberi isyarat kepada mereka; hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang." (*Maryam*: 11)

Firman Allah:

﴿ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ۝ وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَٰرَ ٱلنُّجُومِ ﴾

[الطور: ٤٨، ٤٩]

Artinya: "Dan bertasbihlah dengan memuji Rabbmu ketika kamu bangun berdiri (bangun dari tidur). Dan bertasbihlah kepadaNya pada beberapa saat di malam hari dan waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar)." (*At-Tur*: 48-49)

Firman Allah:

﴿ فَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ۝ وَلَهُ ٱلْحَمْدُ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴾ [الروم: ١٧، ١٨]

Artinya: "Maka bertasbihlah kepada Allah di

waktu kamu berada di petang hari dan di waktu subuh, dan bagiNya segala puji di langit dan di bumi, dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu dzuhur." (*Ar-Ruum*: 17-18)

Firman Allah:

﴿ وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴾ [غافر: ٦٠]

Artinya: "Dan Rabbmu berfirman: Berdo'alah kepadaKu, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombangkan diri dari menyembah Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina." (*Al-Ghafir*: 60)

Firman Allah:

﴿ وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ﴾ [البقرة: ١٨٦]

Artinya: "Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu tentang Aku, maka sungguh Aku dekat, Aku mengabulkan permohonan orang yang mendo'a, apabila ia berdo'a kepada Ku." (Al-Baqarah: 186)

Firman Allah:

﴿ ٱدْعُوا۟ رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلْمُعْتَدِينَ ۝ وَلَا تُفْسِدُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَٰحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴾ [الأعراف: ٥٥، ٥٦]

Artinya: "Berdo'alah kepada Rabbmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampai batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepadaNya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (*Al-A'raaf*: 55-56)

Firman Allah:

﴿ أَمَّن يُجِيبُ ٱلْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ ٱلسُّوٓءَ ﴾ [النمل: ٦٢]

Artinya: "Atau siapakah yang memperkenankan (do'a) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdo'a kepadaNya, dan yang menghilangkan kesusahan." (*An-Naml*: 62)

Dalam hadits shahih Muslim, dari Uqbah bin Amir Radhiallahu 'anhu ia berkata:

«أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ أَوْ إِلَى الْعَقِيقِ فَيَأْتِيَ مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِثْمٍ وَلَا قَطْعِ رَحِمٍ» فَقُلْنَا يَارَسُولَ اللهِ نُحِبُّ ذٰلِكَ. قَالَ: «أَفَلَا يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمَ أَوْ يَقْرَأَ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ، وَثَلَاثٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ وَأَرْبَعٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ وَمِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنَ الإِبِلِ».

Artinya: "Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam keluar (dari rumah beliau) sedang kami (para shahabat) berada di Shuffah (tempat para shahabat berkumpul di dekat masjid) kemudian beliau bersabda."

Siapa di antara kalian yang suka pergi di pagi hari setiap hari ke Bathhan atau ke Al-Atieq, kemudian kembali darinya dengan membawa dua onta yang bagus tanpa berbuat dosa dan tidak memutus tali silaturrahim? Maka kami menjawab: "Kami mencintai itu, wahai Rasulullullah. Beliau bersabda: "Tidakkah salah satu dari kalian pergi ke masjid, kemudian (disana) dia mengajar atau membaca

dua ayat Al-Qur'an, itu lebih baik baginya dari pada dua onta, mengajar atau membaca tiga ayat Al-Qur'an, itu lebih baik baginya dari pada tiga onta, dan mengajar atau membaca empat ayat Al-Qur'an, itu lebih baik baginya dari pada empat onta, dan mengajar dan membaca sejumlah bilangan (dari ayat Al-Qur'an), itu lebih baik baginya dengan sejumlah bilangan tersebut dari pada onta."

Dalam shahih Bukhari, dari Utsman Radhiallahu 'anhu dari Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda:

«خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ».

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

Dalam shahih Muslim, dari Abi Umamah Al-Bahily ia berkata, Saya pernah mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لأَصْحَابِهِ».

"Bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya Al-Qur'an itu dapat memberikan syafa'at kepada yang membacanya pada hari kiamat."

Dalam shahih Muslim juga, dari hadits An-Nawas bin Sam'an ia berkata, saya pernah mendengar Rasulullah bersabda:

«يُؤْتَى بِالقُرْآنِ يومَ القِيَامةِ وأهلِهِ الَّذين كَانُوا يَعْمَلُون به تَقْدُمُه سُورةُ البَقَرةِ وآلُ عِمْرانَ».

"Al-Qur'an dan ahlinya yang mengamalkannya akan di datangkan (oleh Allah) pada hari kiamat, dan yang paling depan adalah surat Al-Baqarah dan surat Ali-Imran."

Rasulullah memberikan permisalan dari dua surat ini dengan tiga permisalan yang tidak aku lupakan setelah itu. Beliau bersabda:

«كأَنَّهمُا غَمَامَتانِ أوْ ظُلَّتَانِ سَوْدَاوانِ بَيْنَهما شَرْقٌ، أَوْ كَأَنَّهمَا حِزْقَانِ من طَيْرٍ صَوَافَّ تُحَاجَّانِ عَنْ صَاحِبِهِمَا».

"Seolah-olah (dua surat ini) seperti dua awan atau dua kegelapan yang hitam pekat di antaranya terdapat secercah cahaya, atau seolah-olah seperti dua kelompak burung yang akan membela pemiliknya."

Dari Abdullah bin Mas'ud Radhiallahu 'anhu ia berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda:

«مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، والحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِها. لَا أَقولُ: الٓمّ حَرْفٌ. ولٰكِنْ أَلِفٌ حَرْف، و لَامٌ حَرْفٌ، و مِيمٌ حرفٌ».

"Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka baginya dengannya satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan ini dilipatgandakan sepuluh kali, dan aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, tetapi Alif dihitung satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf." (HR At-Tirmidzi dengan sanad Hasan)

Bayak sekali hadits-hadits Rasulullah yang menunjukkan akan keutamaan dzikir, tahmid, tahlil, tasbih, do'a, dan istighfar, pada setiap waktu, pada penghujung malam dan siang, setiap selesai shalat lima waktu setelah salam. Dan akan saya singgung sebagian saja. Di antaranya: Sabda Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam:

«سَبَقَ المُفَرِّدُونَ، قَالُوا يَارَسُولَ اللهِ! مَنِ الْمُفَرِّدُونَ؟ قَالَ الذَّاكِرُونَ اللهَ كَثِيرًا والذَّاكِرَاتُ».

"Orang-orang yang istimewa telah pergi, para shahabat bertanya: Siapakah orang-orang

intimewa itu, wahai Rasulullah? beliau bersabda: "Mereka adalah orang laki-laki dan perempuan yang banyak dzikir kepada Allah." (HR Muslim dalam shahihnya dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu)

Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam juga bersabda:

«أَحَبُّ الْكَلامِ إِلَى اللهِ أَرْبَعٌ لا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ: سُبْحَانَ اللهِ، والحَمْدُ للهِ، ولَا إِلٰه إِلَّا اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ».

"Ucapan yang paling dicintai oleh Allah adalah empat, tidak mengapa engkau mulai dari yang mana saja (dari kalimat tersebut) Subhanallah, walhamdulillah, walailaha illallah, wallahu Akbar." (HR Muslim)

Terdapat dalam shahih Muslim juga, dari Abi Waqas Radhiallahu 'anhu ia berkata:

"Telah datang kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam seorang arab badui seraya berkata, Ajarkanlah kepadaku suatu ucapan yang senantiasa dapat aku ucapkan, Rasulullah bersabda:

«قُلْ لَا إِلٰه إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَه، اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلهِ كَثِيرًا وسُبْحانَ اللهِ رَبِّ العَالَمِينَ، وَلَا حَوْلَ ولَا قُوَّةَ إِلَّا باللهِ

الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ»

"katakanlah: laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah, Allahu akbar kabira, walhamdulillahi katsira, wa subhanallahi Rabbil 'alamin, wala haula wala quwwata Illaa billahil Azizil Hakim.

Artinya: "Tiada Tuhan Yang berhak disembah melainkan Allah semata, tiada sekutu baginya, Allah Maha Besar, dan segala puji milik Allah, dan Mahasuci Allah Rabb semesta alam, dan tiada daya dan upaya kecuali dari Allah Yang Maha Kuat lagi Maha Bijaksana."

Dia berkata: Ucapan itu kembali kepada Allah, mana ucapan yang kembali kepadaku? Rasulullah bersabda: Katakanlah:

«قُلِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي».

"Allahummaghfir lii warhamnii wahdinii warzuqnii."

Artinya "(Ya Allah, Ampunilah aku, dan kasihanilah aku, berilah aku petunjuk, dan berilah aku rizki."

Rasulullah bersabda juga:

«البَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ: سُبْحَانَ اللهِ، والحَمْدُ لله، وَلا إلٰه إلَّا اللهُ، واللهُ أَكْبر، ولا حَوْلَ ولا قُوَّةَ إلَّا باللهِ».

"Al-Baqiyatush shalihat adalah, Subhanallah, walhamdulillah, walailaha illallah, wallahu Akbar, wala haula wala quwwata illa billah."

Artinya: "Al-Baqiyatush shalihat adalah: Mahasuci Allah, segala puji hanya milik Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, Allah Maha Besar, dan tiada daya dan upaya melainkan dari Allah." (HR An-Nasa'ie dan di anggap shahih oleh Ibnu Hibban dan Al-Hakim dari hadits Abu Said Al-khudhry Radhiallahu 'anhu)

Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«مَا عَمِلَ ابْنُ آدَمَ عَمَلاً أَنْجَى لهُ مِنْ عَذَابِ اللهِ، مِنْ ذِكْرِ اللهِ».

"Amalan yang dilakukan oleh anak adam yang paling dapat menyelamatkannya dari siksa Allah adalah dzikir kepada Allah." (HR Ibnu Abi Syaibah dan Ath-Thabrani, dengan Isnad Hasan, dari Mu'adz bin Jabal Radhiallahu

'anhu)

Mua'dz bin Jabal Radhiallahu 'anhu berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«ألاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ أَعمَالِكُم، وأزْكَاها عند مَلِيكِكُم، وأَرْفَعِها فِي دَرَجاتِكم، وخَيرٌ لَكُم مِنْ إنْفَاقِ الذَّهبِ وَالفِضَّةِ، وخَيرٌ لكم مِنْ أَنْ تَلْقَوا عَدُوَّكم فَتَضرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ ويَضرِبُوا أعنَاقَكُمْ. قَالُوا بَلَىٰ يَارَسُولَ اللهِ، قَالَ ذِكْرُ اللهِ».

"Maukah kalian aku beritahukan kepadamu tentang amalanmu yang paling baik, dan yang paling bersih dan suci bagi Rajamu, yang paling tinggi dalam tingkatanmu, yang lebih baik bagimu dari pada infak emas dan perak, dan yang lebih baik bagimu dari pada engkau berjumpa dengan musuhmu kemudian engkau menebas leher mereka dan mereka menebas lehermu? mereka menjawab: Ya, wahai Rasulullah, beliau bersabda: ia adalah dzikir kepada Allah." (HR Imam Ahmad, At-turmudzi dan Ibnu Majah, dengan Sanad Shahih)

Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«لاَ يَقْعُدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللهَ عَزَّ وجَلَّ إلاَّ حَفَّتْهُمُ المَلاَئِكَةُ،

وغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، ونَزَلَتْ عَلَيهِمُ السَّكِينَةُ وذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَن عِندَه».

"Tidaklah suatu kaum duduk untuk dzikir kepada Allah melainkan para malaikat mengelilingi mereka, mereka diliputi oleh rahmat, turun kepada mereka ketentraman, dan Allah menyebut-nyebutnya kepada siapa saja yang ada di sisiNya." (HR Muslim, dari Abu Hurairah dan Abu said Radhiallahu 'anhuma)

Rasulullah bersabda:

«مَنْ قَالَ لَا إِلٰه إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ ولَه الحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ، كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ».

"Barangsiapa mengucapkan: Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah, lahul Mulku, wa lahul Hamdu, wahuwa 'alaa kulli syaiin Qadiir.

Artinya: "Tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan, dan bagiNya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa

Atas segala sesuatu, sepuluh kali, maka ia seperti orang yang memerdekakan empat jiwa dari anak cucu Ismail." (Muttafaq alaihi, Dari Abu Ayyub Radhiallahu 'anhu)

Terdapat dalam shahih Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwasanya beliau bersabda:

«مَنْ قَالَ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ ولَهُ الحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فِي يومٍ مِائَةَ مَرَّةٍ، كَانَتْ لَه عِدلَ عَشْرِ رِقَابٍ وكُتِبَتْ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ ومُحِيَتْ عنه مِائَةُ سَيِّئَةٍ، وَكَانَتْ له حِرْزًا من الشَّيْطَانِ يَوْمَه ذٰلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ، ولم يَأْتِ أَحدٌ بأَفْضَلَ ممَّا جَاءَ بِهِ إِلَّا رَجُلٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذٰلِكَ. ومَن قَالَ: سُبحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ في يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ، حُطَّتْ خَطَايَاهُ ولَوْ كَانَت مِثْلَ زَبَدِ البَحْرِ».

"Barangsiapa mengucapkan: Laa ilaha illallah wahdahu laa syariikalah lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir.

Artinya: "Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan, dan bagiNya

segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu" dalam setiap hari seratus kali, maka baginya seperti memerdekakan sepuluh hamba sahaya, ditulis untuknya seratus kebajikan, dihapus darinya seratus keburukan, dan baginya penjagaan dari gangguan setan pada hari tersebut sampai datang malam, dan tidak ada seseorang yang datang dengan membawa amalan yang baik melainkan orang yang banyak melakukan amalan tersebut. Dan barangsiapa mengucapkan: "Subhanallah, wa bihamdih" dalam setiap hari seratus kali, maka dihapus kesalahannya (dosa-dosanya) meskipun ia seperti buih dilautan."

Terdapat dalam shahih Bukhari dan Muslim juga dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda, Dua kalimat yang mudah diucapkan oleh lisan, di cintai oleh Allah, dan memberatkan timbangan adalah:

«كَلِمَتانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ، حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمٰنِ، ثَقِيلَتَانِ فِي المِيزَانِ، سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحانَ اللهِ العَظِيمِ».

"Subhanallah wa bihamdihi, subhanallahil Adhim.

Artinya: "Mahasuci Allah dengan segala

pujian, dan Mahasuci Allah yang Maha Agung."

Diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dan yang lainnya dengan Isnad Hasan dari Abu Said dan Abu Hurairah Radhiallahu 'anhuma dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda:

«مَا قَعَدَ قَوْمٌ مَقْعدًا لم يَذْكرُوا اللهَ فِيه عزَّ وجلَّ، ولَمْ يُصَلُّوا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ إلَّا كَانَ عَليهِمْ تِرَةً، فإنْ شَاءَ عَذَّبهُم، وإن شَاءَ غَفَرَ لَهُم».

"Suatu kaum duduk pada suatu tempat duduk dimana mereka tidak melakukan pada tempat itu dzikir kepada Allah dan tidak pula membaca shalawat kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam kecuali mereka terkena kehancuran, jika Allah menghendaki, maka Allah menyiksanya, dan jika menghendaki, maka Allah mengampuninya."

Aisyah radhiallahu 'anha berkata:

«كان النبي ﷺ يذكر الله على كل أحيانه»

"Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam selalu dzikir kepada Allah pada setiap saat."

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu dari Rasulullah

shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda:

«مَا اجْتَمَع قومٌ فِي بيتٍ من بُيُوتِ اللهِ يَتْلُون كتابَ اللهِ وَيَتَدارَسُونه بيْنَهم، إلَّا نَزَلَتْ عَلَيهمُ السَّكِينةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمةُ، وَحفَّتْهمُ الملائِكَةُ، وذَكَرَهُم اللهُ فِيمَنْ عِنْدَه. ومَنْ بَطَّأ به عَمَلُه لم يُسْرِع به نَسَبُه».

"Tidak berkumpul suatu kaum di rumah dari rumah Allah (masjid) untuk membaca Al-Qur'an dan saling mengkajinya di antara mereka kecuali turun kepada mereka ketentraman, mereka diliputi oleh rahmat Allah, dan dikelilingi oleh para malaikat, serta Allah menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang ada pada sisiNya, dan barang siapa yang lambat melakukan amal perbuatan, maka ia tidak bisa dipercepat oleh tingginya nasabnya." (HR Muslim dalam shahihnya)

Terdapat dalam shahih bukhari dan Muslim juga, dengan lafadz dari Muslim, dari Abu Bakar Ash-shiddiq radhiallahu 'anhu, beliau berkata: Wahai Rasulullah ajarkan kepadaku do'a yang senantiasa aku berdo'a dengannya di dalam shalatku dan di dalam rumahku. Rasulullah menjawab, katakanlah:

«قُلِ اللَّهمَّ إنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، ولا يَغْفِرُ الذُّنوبَ إلَّا أَنْتَ، فَاغْفر لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِندِكَ، وَارْحَمْنِي، إنَّكَ أنتَ الْغَفورُ الرَّحِيمُ».

"Allahumma innii dhalamtu nafsi dhulman katsira, wa laa yaghfirudz dzunuba illaa anta, faghfirlii maghfiratan min indik, warhamni innaka antal ghafuurur rahiim."

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya saya telah menganiaya diriku sendiri dengan penganiayaan yang amat banyak, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali engkau, maka ampunilah aku dengan pengampunan dariMu, dan kasihanilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha pengasih."

Dari An-Nu'man bin Basyir radhiallahu 'anhu dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda:

«الدُّعاءُ هُو العِبَادةُ».

"Do'a adalah ibadah." (HR Ashhabus sunan yang empat dengan Sanad Shahih)

Dari Ibnu Umar radhiallahu 'anhu ia berkata,

Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعمَتِك، وتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وجَمِيعِ سَخَطِكَ».

"Allahumma Innii a'udzu bika min zawali ni'matika, wa tahawwuli 'afiyatika, wa faja'ati niqmatika, wa jamii'i sakhatika.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepadamu dari hilangnya nikmatMu, dari berubahnya kesehatan dariMu, dari datangnya siksaanMu dengan tiba-tiba, dan dari segala kemurkaanMu." (HR Muslim dalam shahihnya)

Dari Ibnu Umar pula, ia berkata: "Bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ، وغَلَبَةِ العَدُوِّ، وَشَمَاتَةِ الأَعْدَاءِ».

"Allahumma Innii a'udzu bika min ghalabatid daiin, wa ghalabatil 'aduww, wa syamaatatil a'da'.

Artinya: "Ya Allah sesungguhnya saya memohon perlindungan kepadaMu dari

tekanan hutang, dari tekanan musuh, dan dari kegirangan para musuh atas musibah yang menimpaku."

Dari Buraidah radhiallahu 'anhu ia berkata: Rasulullah pernah mendengar seorang laki-laki berkata:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ أَنْتَ

الأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

"Allahumma innii as'aluka biannii asyhadu annaka antallah laa ilaha illa antal ahadush shamad alladzi lam yalid wa lam yulad wa lam yakul lahu kufu'an ahad.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu, bahwa aku bersaksi sesungguhnya Engkau Allah yang tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Engkau yang Maha Esa, dzat yang bergantung kepadaNya semua makhluk, yang tidak beranak, lagi tidak diperanakkan, tidak ada satupun sekutu bagiNya."

Kemudian Rasulullah bersabda:

«لَقَدْ سَأَلَ اللهَ بِاسْمِهِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى وَإِذَا دُعِيَ بِهِ

أَجَابَ».

"Sungguh ia telah memohon kepada Allah dengan perantara namaNya yang mana jika Dia diminta dengannya maka ia memberi, dan ketika Dia dimohon dengannya maka ia mengabulkan." (HR Imam empat, dan dishahihkan oleh Imam Ibnu Hibban)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِح لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ».

"Allahumma ashlih lii diinii alladzii huwa 'ishmatu amrii wa ashlih lii dunyaya allati fiihaa ma'asyii wa ashlih lii akhiratii allatii fiihaa ma'adii waj'alil hayaata ziyadatan lii fii kulli khaiir waj'alil mauta raahatan lii min kulli syarr.

Artinya: "Ya Allah perbaikilah untukku agamaku yang mana ia merupakan benteng urusanku, perbaikilah untukku duniaku yang

mana ia merupakan tempat kehidupanku, perbaikilah untukku akhiratku yang mana ia merupakan tempat kembaliku, jadikanlah kehidupan ini untuk menambahku dalam segala kebajikan, dan jadikanlah kematian untuk meninggalkan segala keburukan." (HR Muslim)

Dari Abu Musa Al-Asy'ari radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam pernah berdo'a:

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي، وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جِدِّي وَهَزْلِي وَخَطَئِي وَعَمْدِي وَكُلُّ ذٰلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ».

"Allahummaghfir lii khathiiatii wa jahlii wa israafii fii amrii wa maa anta a'lamu bihi minnii, allahummaghfir lii jiddii wa hazlii wa khathaii wa 'amdii, wa kullu dzalika 'indii, allahummahgfir lii maa qaddamtu wa maa akhkhartu wa maa asrartu wa maa a'lantu wa maa anta a'lamu bihi minnii, antal muqaddimu wa antal muakhkhiru wa anta 'alaa kulli syaiin qadiir.

Artinya: “Ya Allah; ampunilah kesalahanku, kebodohanku, berlebih-lebihanku dalam urusanku, dan apa saja yang Engkau lebih mengetahui dari pada aku, ya Allah, ampunilah kesungguh-sungguhanku, candaku, kesengajaanku, dan itu semua ada padaku, ya Allah, ampunilah dosa yang penah saya lakukan dan yang belum aku lakukan, serta yang aku rahasiakan dan yang saya lakukan dengan terang-rerangan, dan dosa-dosa yang mana Engkau lebih mengetahui dariku, Engkaulah Dzat yang mendahulukan dan Dzat yang mengakhirkan, dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Muttafaq alaih)

Dari Anas radhiallahu ‘anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَارْزُقْنِي عِلْمًا يَنْفَعُنِي».

“Allahummanfa’nii bimaa ‘allamtanii, wa ‘allimnii maa yanfa’unii, warzuqnii ‘ilman yanfa’unii.

Artinya: “Ya Allah, berilah kemanfaatan ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan ajarlah aku ilmu yang bermanfaat, dan berilah

aku rizki ilmu yang bermanfaat." (HR An-Nasa'i dan Al- hakim)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu ia berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda:

«وَاللهِ إِنِّي لأَسْتَغْفِرُ اللهَ وأَتُوبُ إِلَيهِ فِي اليَوْمِ أَكْثَرَ مِن سَبْعِينَ مرةً».

"Demi Allah, sungguh aku dalam setiap hari memohon ampun kepada Allah dan bertobat kepadaNya lebih dari tujupuluh kali." (HR Al-Bukhari)

Dari Ibnu Umar radhiallahu 'anhu ia berkata, Kami pernah menghitung do'a rasulullah dalam satu majlis saja seratus kali:

«رَبِّ اغْفِرْ لِي وتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوابُ الغَفُورُ».

"Rabbighfirlii wa tubb 'alayya innaka antal ghafurur rahiim.

Artinya: "Ya Rabb, ampunilah aku, dan terimalah tobatku, sesungguhnya Engkau Maha pemberi Taubat dan Maha pengampun." (HR Abu Dawud dan At-Tirmidzi dan ia berkata: Hadits Hasan Shahih)

Dari Syidad bin Aus radhiallahu 'anhu dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda, Sayyidul istighfar adalah:

«اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ».

"Allahumma anta rabbii laa ilaaha illa anta khalaqtanii wa ana 'abduka wa ana 'alaa 'ahdika wa wa'dika mastatha'tu, a'uudzu bika min syarri maa shana'tu, abuu'u laka bi ni'matika 'alayya wa abuu'u bi dzanbii faghfirlii fainnahu laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta.

Artinya: "Ya Allah, Engkaulah Rabbku, yang tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak disembah melainkan Engkau, Engkaulah yang telah menciptakanku, dan aku adalah hambaMu, dan aku senantiasa ada pada perjanjianMu dan janjiMu dengan segala kemampuanku, aku berlindung kepadaMu dari keburukan apa yang aku perbuat, aku mengakui kenikmatan yang telah Engkau berikan kepadaku, juga

mengakui akan dosa-dosaku, maka ampunilah aku, sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau." (HR Al-Bukhari dalam shahihnya).

Banyak sekali ayat-ayat suci Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi yang telah kita ketahui bersama yang mengungkap akan keutamaan dzikir, do'a dan istighfar.

Oleh karena itu saya bermaksud untuk mengumpulkan dzikir-dzikir dan do'a-do'a yang telah Allah mudahkan melalui hadits-hadits Rasulullah yang shahih, baik itu sesudah shalat lima waktu, pada pagi dan petang hari, ketika hendak dan bangun tidur, ketika masuk dan keluar rumah, ketika masuk dan keluar masjid, ketika bepergian maupun pulang darinya dan yang lainnya, dan kumpulan dzikir dan do'a ini saya beri nama: "Intisari pilihan do'a dan dzikir yang bermanfaat bersumber dari Al-Qur'an dan hadits yang shahih."

Sebagai ringkasan dari hadits Nabi shallallahu alaihi wa sallam yang shahih tanpa yang lain, agar ini dijadikan sebagai bekal dan penolong bagi seorang Muslim dengan idzin Allah dalam setiap kesempatan yang telah disebutkan di atas. Pesan saya kepada setiap Muslim dan Muslimah untuk selalu

memperhatikan dzikir dan do'a dalam setiap waktu sebagai pengamalan Al-Qur'an dan hadits yang telah dijelaskan di atas. Hanya kepada Allah saya memohon agar kumpulan ini bermanfaat untukku dan kaum Muslimin. Sesungguhnya Dia Dzat Pemurah dan Mulya, semoga Allah mencurahkan rahmat dan shalawatNya kepada Nabi Muhammad keluarga dan shahabatnya.

Penulis:

Syeikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz.

DZIKIR SETELAH SHALAT LIMA WAKTU

Telah terdapat dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau setelah salam dari shalat fardhu ia membaca istighfar tiga kali (Astaghfirullah) artinya: aku mohon ampunan.

Kemudian mengucapkan:

«اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلامُ، ومِنكَ السَّلامُ، تَبَارَكْتَ ياذَا الْجَلاَلِ والإِكْرامِ، لاَ إِله إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ ولَه الحَمْدُ وَهُوَ عَلىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَديرٌ، اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ ولا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الجَدِّ مِنْكَ الجَدُّ، لاَ حَوْلَ ولاَ قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ، لاَ إِلهَ إِلَّا اللهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَه الفَضْلُ ولَه الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لاَ إِله إِلَّا اللهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ»

"Allahumma antas salaam wa minkas salaam, tabaarakta yaa dzal jalaali wal ikraam, laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir, allahumma laa maani'a limaa

a'thaita wa laa mu'thia limaa mana'ta, wa laa yanfa'u dzal jaddi minkal jadd, laa haula wa laa quwwata illaa billah, laa ilaaha illallah wa laa na'budu illaa iyyahu lahun ni'matu walahul fadhlu wa lahuts tsanaaul hasan, laa ilaaha illallah mukhlishina lahud diina walau karihal kaafiruun.

Artinya: "Ya Allah, Engkaulah Dzat Yang Sejahtera, dan dari Engkaulah kesejahteraan, Maha suci Engkau, wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan, tiada Ilah (Tuhan) yang berhak disembah kecuali Allah semata, tiada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan dan bagiNya segala pujian, dan Dia Maha kuasa atas segala sesuatu, Ya Allah, tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau cegahnya, tidak bermanfaat kekayaan seseorang (dari siksaMu) hanya dariMu kekayaan, tiada daya dan upaya kecuali dari Allah, tidak ada Ilah (tuhan) yang berhak disembah kecuali Allah, dan kami tidak menyembah kecuali hanya kepadaNya, miliknya segala kenikmatan dan miliknya segala karunia dan bagiNya pujian yang baik, tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak disembah kecuali Allah, dengan memurnikan

ketaatan kepadanya dalam (menjalankan) perintah agama, meskipun orang-orang kafir membencinya."

Kemudian membaca tasbih yaitu bacaan:

(سبحان الله)

"Subhanallah"

Artinya: "Maha suci Allah. 33 kali."

Membaca tahmid yaitu bacaan:

(الحمد لله)

"Alhamdu lillah"

Artinya: "Segala puji bagi Allah. 33 kali."

Membaca takbir yaitu bacaan:

(الله أكبر)

"Allahu Akbar"

Artinya: "Allah Maha Besar. 33 kali."

Kemudian disempurnakan dan digenapkan seratus kali dengan membaca:

«لَا إِلٰه إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَه، لَهُ المُلْكُ ولَه الحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ».

"Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir.

Artinya: "Tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan dan bagiNya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Kemudian membaca ayat kursi:

﴿ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ مَا فِي
ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ
أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ
كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ﴾

"Allaahu laa ilaaha illa huwal hayyul qayyum laa ta'khudzuhuu sinatuw walaa nauum lahu maa fis samaawaati wa maa fil ardh man dzal lladzi yasyfa'u 'indahuu illaa biidznih ya'lamu maa baina aidiihim wa maa khalfahum wa laa yuhithuuna bi syaiin min 'ilmihi illaa bi maa syaa' wasi'a kursiyyuhus samaawaati wal ardh wa laa yauuduhu hifdluhuma wahuwal 'aliyyul 'adlim.

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak

disembah) melainkan Dia Yang Hidup Kekal lagi terus-menerus mengurus (makhlukNya); tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa yang ada di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izinNya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar."

Kemudian membaca surat Al-Ikhlash:

"Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Qul huwallaahu ahad Allaahush shamad lam yalid wa lam yuulad wa lam yakul lahuu kufuan ahad.

Artinya: "Katakanlah (wahai Muhammad): Dia adalah Allah Yang Tunggal. Allah

penjamin segala kebutuhan makhlukNyà. Dia tidak melahirkan dan tidak dilahirkan. Tidak ada sesuatupun yang menyamaiNya."

Kemudian membaca surat Al-Falaq:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ○ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ○ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ○ وَمِن شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ○ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ﴾

"Bismillahir Rahmaanir Rahiim.

Qul a'uudzu bi rabbil falaq min syarri maa khalaq wa min syarri ghasyiqin idzaa waqab wa min syarrin naffaatsaati fil 'uqad wa min syarri haasidin idzaa hasad.

Artinya: "Katakanlah (wahai Muhammad): Aku berlindung kepada Penguasa segala makhluk. Dari (sifat) buruk setiap makhluk. Dari (sifat) buruk malam yang gelap. Dari kejahatan peniup-peniup simpul-simpul tali (penyihir). Dan dari kejahatan pendengki ketika melakukan kedengkiannya."

Kemudian membaca Surat An-Naas:

﴿قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ۝ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ۝ إِلَـٰهِ ٱلنَّاسِ ۝ مِن شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ۝ ٱلَّذِى يُوَسۡوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ۝ مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ﴾

"Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Qul a'uudzu bi rabbin naas malikin naas ilahin naas min syarril waswasil khannaas alladzii yuwaswisu fii shuduurin naas minal jinnati wan naas.

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai Muhammad): "Aku Mohon perlindungan kepada Penguasa manusia (dan jin) raja manusia (dan jin) Pencipta manusia (dan jin). Dari jahatnya pembisik yang licik. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam hati manusia, dari golongan jin dan manusia."

Membaca dzikir ini setelah shalat, dan disunnahkan mengulang-ulang tiga surat di atas tiga kali setelah selesai shalat shubuh dan maghrib, karena terdapat hadits yang shahih tentang hal ini. Sebagaimana disunnahkan juga setelah selesai shalat shubuh dan maghrib menambah dzikir:

«لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ

يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ».

"laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah lahul mulku walahul hamdu yuhyii wa yumiitu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir.

Artinya: "Tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak disembah kecuali Allah semata,tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan, dan bagiNya segala pujian, Dia Dzat yang menghidupkan dan Yang Mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Sepuluh kali, disamping membaca dzikir yang tersebut di atas, sesuai yang terdapat dalam sunnah Rasulullah.

Apabila ia seorang imam, sesudah membaca istighfar tiga kali dan mengucapkan Allahumma antas salaam wa minkas salaam tabaarakta yaa dzal jalaali wal ikraam. Artinya: "Ya Allah, Engkau Dzat Yang Sejahtera, dan dariMu kesejahteraan, Maha suci Engkau wahai Dzat Yang Memiliki keagungan dan penghormatan, maka disunnahkan mengubah posisi dengan menghadap ke arah jamaah dengan mukanya, sebagaimana yang terdapat pada banyak hadits Nabi shallallahu alaihi wa sallam, seperti hadits Aisyah radhiallahu 'anha yang terdapat dalam shahih Muslim. Dan perlu diketahui bahwa dzikir ini hukumnya sunnah tidak wajib.

DZIKIR PADA WAKTU PAGI DAN PETANG HARI

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda:

«مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي : سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةَ مَرَّةٍ، لَمْ يَأْتِ أحدٌ يَومَ القِيَامةِ بأَفْضَلَ مِمَّا جاءَ بهِ إلَّا أحَدٌ قَالَ مِثْلَ مَا قَالَ أو زَادَ عَلَيْهِ».

"Barangsiapa mengucapkan (dzikir ini) ketika pagi dan petang hari: "Subhanallah wa bihamdihi"

Artinya: "Mahasuci Allah dan dengan segala pujianNya seratus kali, maka tidak ada seorangpun yang membawa sesuatu yang paling baik kecuali seseorang yang mengucapkan ucapan yang sama atau lebih darinya." (HR Muslim)

Dari Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam ketika berada pada waktu sore mengucapkan:

«أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ للهِ، والحَمْدُ للهِ، لَا إلٰهَ إلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ ولَه الحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،

ربِّ أَسْأَلُكَ خيرَ مَا فِي هٰذِهِ اللَّيْلَةِ وخَيْرَ مَا بَعْدَها، وأَعُوذُ بِكَ مِن شَرِّ ما فِي هٰذِهِ اللَّيْلَةِ وشَرِّ ما بَعْدَها، ربِّ أَعُوذ بِكَ مِنْ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، ربِّ أَعُوذ بِكَ مِنْ عَذابٍ فِي النَّارِ، وعَذابٍ فِي القَبْرِ»

"Amsaina wa amsal mulku lillah wal hamdu lillah laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah lahul mulku walahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir rabbii as'aluka khaira maa fii hadzihil lailah wa khaira maa ba'daha, wa a'uudzu bika min syarri maa fii hadzihil lailah wa syarri maa ba'daha, rabbii a'uudzu bika minal kasali wa suuil kibr, rabbi a'uudzu bika min 'adzaabin fin naari wa 'adzaabin fil qabri.

Artinya: "Kami berada pada waktu sore, dan kerajaan (dalam kekuasaan) Allah, segala puji hanya milik Allah, tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya. Baginya kerajaan dan bagiNya segala pujian. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah aku memohon kepadaMu kebaikan apa saja pada malam hari ini dan kabaikan apa saja setelahnya. Dan aku berlindung kepadaMu dari keburukan apa saja

pada malam hari ini dan keburukan apa saja setelahnya. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan buruknya kesombongan. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari adzabMu di dalam neraka dan dari adzabMu di dalam qubur.

Ketika pagi hari mengucapkan seperti ini, (tetapi mengganti redaksi amsaina wa amsal mulku lillah diganti dengan ashbahnaa wa ashbahal mulku lillah dan seterusnya ...artinya

"kami berada pada pagi hari, dan kerajaan (dalam kekuasaan) Allah ....)." (HR Muslim)

Dari Syidad bin Aus radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Sayyidul istighfar (Tuannya istighfar) adalah:

«اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ» قَالَ: وَمَنْ قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُوقِنًا بِهَا فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمْسِيَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُوقِنٌ بِهَا فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ

الْجَنَّةِ».

"Allahumma anta rabbi, laa ilaaha illaa anta, khalaqtanii, wa ana 'abduka wa ana 'alaa 'ahdika wa wa'dika mastatha'tu, a'uudzu bika min syarri maa shana'tu, abuu'u laka bini'matika 'alayya wa abuu'u bidzambi faghfirlii fainnahu laa yaghfirudz dzunuba illaa anta.

Artinya: "Ya Allah, Engkaulah Rabbku, tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak disembah melainkan Engkau, Engkau telah menciptakanku, dan aku adalah hambaMu, aku senantiasa akan memenuhi perjanjianMu dan janjiMu dengan segala kemampuanku, aku berlindung kepadaMu dari keburukan apa yang aku perbuat, aku mengakui akan kenikmatanMu (yang Engkau berikan) kepadaku, dan aku mengakui dosa-dosaku, (oleh itu) ampunilah aku ini, karena sesungguhnya tak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau."

Dan barangsiapa mengucapkan do'a ini pada siang hari dengan meyakini penuh akan kandungannya kemudian ia mati pada hari itu sebelum datang sore maka ia tergolong ahli surga. Dan barangsiapa yang mengucapkannya pada malam hari dengan meyakini penuh akan kandungannya kemudian ia mati sebelum

datangnya pagi, maka ia tergolong ahli surga." (HR Al-Bukhari)

Dari Abdullah bin Habib ia berkata:

Kami pada suatu malam yang dalam keadaan turun hujan lagi gelap yang amat pekat keluar untuk mencari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam agar beliau shalat bersama kami, maka kami menjumpainya, kemudian beliau bersabda:

«قُلْ، فَلَمْ أَقُلْ شَيْئًا. ثُمَّ قَالَ: قُلْ، فَلَمْ أَقُلْ شَيْئًا. ثُمَّ قَالَ: قُلْ، فَقُلْتُ: يَارَسُولَ اللهِ مَا أَقُولُ، قَالَ: قُلْ: «قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ وَالْمُعَوِّذَتَيْنِ حِينَ تُمْسِي وَحِينَ تُصْبِحُ، ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، تَكْفِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ».

"Katakanlah! dan aku tidak mengucapkan sesuatu. Kemudian bersabda: "katakanlah! aku juga tidak mengatakan sesuatu. Kemudian bersabda lagi: "Katakanlah! Kemudian aku berkata: "Apa yang mesti aku katakana, wahai Rasulullah? Beliau bersabda: "Ucapkanlah Qul huwallaahu ahad ....Qul a'uudzu birabbil falaq... dan Qul birabbin naas... ketika sore dan pagi hari tiga kali, maka itu cukup bagimu dari segala sesuatu." (HR Abu Dawud, At-Tirmidzi, dan An-Nasai dengan Sanad Hasan).

Dari abu Hurairah radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau mengajarkan kepada shahabatnya seraya bersabda, ketika engkau berada pada pagi hari maka hendaklah engkau ucapkan:

«اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ».

"Allahumma bika ashbahnaa wabika amsainaa wa bika nahya wa bika namuutu wa ilaikan nusyuur.

Artinya: "Ya Allah, denganMu kami berada di waktu pagi, dan denganMu kami berada di waktu sore, denganMu kami hidup, dan denganMu kami Mati, dan kepadaMu kami digiring."

Dan jika engkau berada di waktu sore maka hendaklah engkau ucapkan.

«اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ».

"Allahumma bika amsainaa wa bika ashbahnaa wa bika nahya wa bika namuutu wa ilaikal mashiir.

Artinya: "Ya Allah, denganmu kami berada di waktu sore, dan denganMu kami berada di waktu pagi, denganMu kami hidup dan denganMu kami mati, dan kepadaMu kami kembali." (HR Abu Dawud, At-tirmidzi, An-Nasai, dan Ibnu Majah, dan sanadnya menurut Abu Dawud dan Ibnu Majah shahih)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu, bahwa Abu Bakar radhiallahu 'anhu berkata, Wahai Rasulullah, perintahkan kepadaku untuk mengucapkan beberapa kalimat yang senantiasa saya baca di pagi dan sore hari, maka Rasulullah bersabda:

«اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمٰوَاتِ وَالأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وشَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ وأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَىٰ نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَىٰ مُسْلِمٍ. قَالَ: قُلْهَا إِذَا أَصْبَحْتَ وَإِذَا أَمْسَيْتَ وَإِذَا أَخَذْتَ مَضْجَعَكَ».

"Ucapkanlah: Allahumma fathiras samaawati wal ardhi, 'aalimal ghaibi wasy syahadati Rabba kulli syaiin wa maliikah, asyhadu al laa ilaaha illaa anta, a'uudzu bika min syarri nafsii wa syarrisy syaithaani wa syirkih, wa an aqtarifa 'alaa nafsii suuan au ajurruhu ilaa Muslim.

Artinya: “Ya allah, Pencipta langit dan bumi, Yang Maha mengetahui yang ghaib dan yang jelas, Rabb segala sesuatu dan Rajanya, aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak disembah kecuali Engkau, aku memohon perlindungan kepadaMu dari keburukan jiwaku ini dan kejahatan setan bersama sekutunya, juga berlindung kepadaMu dari berbuat keburukan atas jiwaku, serta menimpakannya kepada seorang Muslim.”

Kemudian Rasulullah bersabda:

“Ucapkanlah do’a ini di saat kau berada di pagi dan sore hari dan di saat engkau akan tidur.” (HR Imam Ahmad, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-nasai, dan Al-Bukhari dalam Al-Adab Mufrad dengan sanad shahih, dan ini redakdi imam Al-Bukhari dan Ahmad)

Dari Utsman bin Affan radhiallahu ‘anhu ia berkata Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda, Tidak akan terkena bahaya seorang hamba yang di pagi dan sore hari senantiasa membaca do’a ini sebanyak tiga kali:

«بِسْمِ اللهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وهُوَ السَّمِيعُ العَلِيمُ» .

"Bismillahil ladzii laa yadhurruhu ma'asmihi syaiun fir ardhi wa laa fis samaa' wahuwas sami'ul 'aliim.

Artinya: "Dengan nama Allah yang tidak ada bahaya atas namaNya sesuatu di bumi dan di langit dan Dialah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui." (HR Imam Ahmad, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, At-Tirmidzi berkata: Hasan Shahih)

Dari Tsauban pelayan Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam, bahwa Rasulullah bersabda, "Tidak seorangpun dari hamba Muslim mengucapkan pada waktu pagi dan sore hari dzikir ini:

«رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ ﷺ نَبِيًّا».

"Radhitu billaahi rabbaa wa bil islami diinaa wa bi muhammadin shallallahu alaihi wa sallama nabiyyaa.

Artinya: "Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama (tatanan kehidupan) dan Muhammad shallallahu alaihi wa sallam sebagai Nabi." Kecuali Allah akan meridhainya pada hari kiamat." (HR Imam Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Majah, dengan sanad hasan, dan ini redaksi Imam Ahmad, akan tetapi dia tidak menyebutkan Tasuban, tetapi Imam At-

Tirmidzi yang menyebutkannya dalam riwayatnya. Dan diriwayatkan pula oleh Imam An-Nasai pada bab amalan siang dan malam dengan lafadz Imam Ahmad)

Dalam shahih Muslim dari Abu Said Al-Khudri radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«مَنْ رَضِيَ بِاللهِ رَبًّا وَبِالإِسلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَجَبَتْ لَهُ الجَنَّةُ».

"Siapa yang rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai nabi, maka wajib baginya surga."

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab shahihnya dari Al-Abbas bin Abdul Muththalib dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda:

«ذَاقَ طَعْمَ الإِيمَانِ مَنْ رَضِيَ بِاللهِ رَبًّا وَبِالإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا».

"Merasakan lezatnya Iman orang yang rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai nabi."

Dari Anas radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah

shallallahu alaihi wa sallam bersabda, barangsiapa mengucapkan (dzikir ini) di waktu pagi dan sore:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ».

"Allahumma innii ashbahtu usyhiduka wa usyhidu hamalata 'arsyika wa malaikataka wa jamiia khalqika biannaka antallahu laa ilaaha illaa anta wahdaka laa syariika laka, wa anna muhammadan 'abduka wa rasuuluka.

Artinya: "Ya Allah, sungguh aku pada waktu pagi ini, bersaksi kepadaMu, kepada malaikat pembawa arasyMu, kepada malaikat-malaikatMu dan seluruh makhukMu bahwa sesungguhNya Engkau adalah Allah yang tidak ada Ilah (Tuhan) kecuali Engkau semata, tidak ada sekutu bagiMu, dan bersaksi bahwa Muhammad hambaMu dan utusanMu."

Maka Allah akan membebaskannya seperempat dari siksa api neraka, barangsiapa mengucapkannya dua kali, maka Allah akan membebaskannya separuh dari api neraka, barangsiapa mengucapkannya tiga kali, maka Allah akan membebaskannya

tigaperempat dari api nereka, dan barangsiapa mengucapkannya empat kali, maka Allah akan membebaskannya penuh dari api neraka." (HR Abu Dawud, dengan sanad hasan)

Dan diriwayatkan pula oleh Imam An-Nasai dalam bab amalan siang dan malam dengan sanad hasan, sedangkan redaksinya adalah, Barangsiapa yang mengucapkan (dzikir ini) ketika pagi hari:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ».

"Allahumma innii usyhiduka wa usyhidu hamalata 'arsyika wa malaikataka wa jamii'i khalqika annaka antallahu laa ilaaha illaa anta wahdaka laa syariikalak, wa anna muhammadan 'abduka wa rasuuluka.

"Maka Allah membebaskannya seperempat pada hari itu dari siksa api neraka, dan jika mengucapkannya sebanyak empat kali, maka Allah membebaskannya punuh pada hari itu dari api neraka."

Dari Abdullah bin Ghannam radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam

bersabda, Barangsiapa yang ketika pagi hari mengucapkan (dzikir ini):

«اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِن نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ فَلَكَ الْحَمْدُ ولَكَ الشُّكْرُ».

"Allahumma maa ashbaha bii min ni'matin au biahadin min khalqika faminka wahdak falakal hamdu walakasy syukru.

Artinya: "Ya Allah, kenikmatan yang aku nikmati dan dinikmati seseorang dari hambaMu di pagi hari ini itu hanya dariMu semata, tidak ada sekutu BagiMu. Maka bagiMu segala pujian dan syukur."

Maka seseorang tersebut telah menunaikan syukurnya (kepada Allah) pada hari itu, dan barangsiapa yang megucapkannya ketika sore hari, maka dia telah melakukan syukurnya pada malam hari itu." (HR Abu Dawud dan An-nasai dalam bab amalan siang dan malam hari dengan sanad hasan, dan ini redaksi (yang dipakainya) tetapi ia tidak menyebutkan (ketika sore hari).

Dan diriwayatkan pula oleh Ibnu Hibban dengan redaksi dari An-Nasai dari hadits Ibnu Abbas

Radhiallahu 'anhu.

Abdullah bin Umar berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam tidak pernah meninggalkan do'a ini ketika pagi dan sore:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أن أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي».

"Allahumma innii as'alukal 'aafiyah fid dunyaa wal aakhirah, allahumma innii asalukal 'afwa wal 'aafiyah fii diinii wa dunyaaya wa ahlii wa maalii, allahummas tur 'auratii wa ammin raua'ati, allahummah fadlnii min baini yadayya wa min khalfii wa 'an yamiinii wa 'an syimaalii wa min fauqii, wa a'uudzu bi'adlamatika an ughtala min tahtii.

Artinya: "Ya Allah, aku mohon kepadaMu keselamatan dan kesehatan yang sempurna di dunia dan akherat. Ya Allah, aku mohon ampunan dan kesalamatan serta kesehatan dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku. Ya Allah, tutupilah aibku, dan berilah aku

keamanan dari rasa takut. Ya Allah, pelihara dan jagalah aku dari arah depanku, belakangku, kanan dan kiriku, dari atasku, dan aku berlindung dengan kebesarMu dari pembunuhan dalam kelenaan." (HR Imam Ahmad dalam Musnadnya, Abu Dawud, An-Nasai, Ibnu Majah dan dianggap shahih oleh Al-Hakim)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: Barangsiapa yang mengucapkan:

«لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ ولَه الحَمْدُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. مَنْ قَالَهَا عَشْرَ مَرَّاتٍ حِينَ يُصْبِحُ كَتَبَ اللهُ لَهُ مِائَةَ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ مِائَةَ سَيِّئَةٍ، وَكَانَتْ لَهُ عِدْلَ رَقَبَةٍ، وَحُفِظَ بِهَا يَوْمَئِذٍ حَتَّى يُمْسِيَ. وَمَنْ قَالَهَا مِثْلَ ذٰلِكَ حِينَ يُمْسِي كَانَ له مِثْلُ ذٰلِكَ».

"Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah, lahul mulku walahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir.

Artinya: "Tidak ada Ilah (tuhan) yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, BagiNya kerajaan, dan bagiNya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Siapa yang mengucapkannya sepuluh kali ketika waktu pagi, maka Allah mencatatnya untuknya seratus kebaikan, dan menghapus seratus keburukan, dan dzikir ini menyamai dengan memerdekakan budak, dan dia dijaga oleh Allah pada hari itu sampai sore hari, dan barangsiapa yang mengucapkannya di waktu sore, maka baginya keutamaan seperti yang tersebut di atas." (HR Imam Ahmad dalam Musnadnya dengan sanad hasan)

Dari Abu Hurairah juga ia berkata, Rasulullah shallallahu alihi wa sallam bersabda, Barangsiapa yang mengucapkan (dzikir ini) tiga kali pada waktu sore hari:

»أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ تَضُرَّهُ حُمَةٌ تِلْكَ اللَّيْلَةَ«.

"A'uudzu bikalimaatillaahit taammah min syaari maa khalaq.

Artinya: "Aku mohon perlindungan dengan kalimah Allah yang sempurna dari segala macam keburukan yang diciptakanNya. Maka dia tidak akan terkena bahaya Hammah pada malam hari itu." (HR Imam Ahmad dan At-tirmidzi dengan sanad hasan. Hammah adalah hewan yang memiliki bisa, seperti

kalajengking, ular dan yang sejenisnya)

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab shahihnya dari Khaulah binti Hakim dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda, Barangsiapa yang singgah di suatu rumah kemudian mengucapkan:

«أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ ذَلِكَ».

"A'uudzu bikalimaatillaahit taammah min syarri maa khalaq.

Artinya: "Aku mohon perlindungan dengan kalimat Allah yang sempurna dari segala macam keburukan yang diciptakanNya."

Maka dia tidak terkena bahaya, sehingga ia meninggalkan rumah tersebut.

Dari Abdullah bin Abdur Rahman bin Abzi dari bapaknya dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau ketika waktu pagi dan sore senantiasa mengucapkan:

«أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الإِسْلاَمِ وَعَلَى كَلِمَةِ الإِخْلاَصِ وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ وعَلَى مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ».

"Ashbahnaa 'alaa fithratil islaam wa 'alaa kalimatil ikhlash wa 'alaa diini nabiyyinaa muhammadin wa 'alaa millati abiinaa ibraahiim haniifaam Muslimaw wa maa kaana minal musyrikiin.

Artinya: "Kami dipagi hari ini (berpegang) dengan fithrah Islam, kalimah ikhlash, agama Nabi kita Muhammad, dan dengan millah bapak kami Ibrahim yang lurus lagi Muslim dan dia tidak termasuk orang-orang yang menyukutukan Allah." (HR Imam Ahmad dalam Musnadnya dengan sanad shahih)

Dari Abdur Rahman bin Abu Bakrah bahwa ia berkata kepada bapaknya: "Wahai bapakku saya selalu mendengar darimu setiap pagi berdo'a:

«اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ».

"Allahumma 'afinii fii badanii, allahumma 'afinii fi sam'ii, allahumma 'afinii fii basharii, laa ilaala illaa anta.

Artinya: "Ya Allah, sehatkanlah badanku, pendengaranku, penglihatanku, tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak disembah melainkan Engkau." Tiga kali pada waktu pagi dan sore.

Dan juga engkau mengucapkan:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ».

"Allahumma innii a'uudzu bika minal kufri wal faqri, wa a'uudzu bika min 'adzabil qabri lạa ilaaha illa anta.

Artinya: "Ya Allah, aku mohon perlindungan kepadaMu dari kekafiran dan kefakiran, dan dari siksa Kubur, tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak di sembah kecuali Engkau. tiga kali, ketika pagi dan sore, ia (bapaknya) menjawab: Ya, wahai anakku. Karena aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam selalu berdo'a dengan do'a ini, maka aku senang kalau bisa mengikuti sunnahnya." (HR Imam Ahmad, Al-Bukhari, dalam kitab Al-Adab Al-Mufrad, Abu Dawud dan An-Nasai dengan sanad hasan).

Disyari'atkan bagi setiap Muslim dan Muslimah untuk senantiasa membaca dalam setiap hari di waktu pagi:

«لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وله الحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ»

"Laa ilaaha illallahu wahdahu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir.

Artinya: "Tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak di sembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan dan bagiNya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. dibaça seratus kali, sehingga dia terpelihara dari gangguan setan pada hari tersebut sampai datangnya waktu sore."

Karena terdapat dalam shahih Al-Bukari dan Muslim dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda, Barangsiapa yang mengucapkan:

«لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ ولَه الحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ»

"laa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulii syaiin qadiir.

"Dalam satu hari seratus kali, maka do'a itu menyamai dengan memerdekakan sepuluh budak, ditulis untuknya seratus kebaikan, dan dihapus darinya seratus keburukan, serta

baginya (dengan do'a ini) pemeliharaan dari gangguan setan pada hari itu sampai datang waktu sore."

Dan tak ada seorangpun yang datang dengan membawa amal baik dari pada yang dibawa orang ini kecuali seseorang yang melakukannya lebih banyak lagi. Dan barangsiapa mengucapkan:

«سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ».

"Subhanallah wa bihamdihi.

Artinya: "Mahasuci Allah dan dengan segala pujianNya."

Dibaca seratus kali dalam sehari maka akan dihapus dosa dan kesalahannya meskipun seperti buih di lautan.

DO'A DAN DZIKIR KETIKA MASUK RUMAH

Dari Jabir radhiallahu 'anhu ia berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللهَ تَعَالَىٰ عِنْدَ دُخُولِهِ، وعِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ الشَّيطَانُ: لا مَبِيتَ لَكُم ولا عَشَاءَ، وَإِذَا دَخَلَ فَلَمْ يَذْكُرِ اللهَ تَعَالَىٰ عِنْدَ دُخُولِهِ، قَالَ الشَّيْطانَ: أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ، وَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ تَعَالَىٰ عِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ: أَدْرَكْتُمُ المَبِيتَ والعَشَاءَ».

"Ketika seseorang masuk ke dalam rumahnya dan ketika sedang makan dengan menyebut nama Allah Ta'ala, maka setan berkata (kepada kawannya). Tidak ada tempat menginap dan makan malam bagimu. Dan ketika masuk rumah dengan tidak menyebut nama Allah, maka setan berkata: "Kamu dapatkan tempat menginap. Dan ketika tidak menyebut nama Allah ketika makan, maka dia berkata. Engkau dapatkan tempat menginap dan makan malam." (HR Muslim)

Dari Abu Malik Al-Asy'ari radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda, Jika seseorang masuk dalam rumahnya, maka hendaknya ia mengucapkan:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ المَوْلِجِ، وخَيْرَ المَخْرَجِ، بِسْمِ اللهِ وَلَجْنا، وَبِسْمِ اللهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى اللهِ رَبِّنا تَوكَّلْنا ثُمَّ لِيُسَلِّمْ عَلَى أَهْلِهِ».

"Allahumma inni asaluka kairal maulij wa kairal makhraj. Bismillah walajnaa, wa bismillah kharajnaa wa 'alallahi rabbinaa tawakkalnaa.

Artinya: "Ya Allah, aku memohon kepadamu sebaik-baik tempat masuk dan tempat keluar, dengan menyebut namaMu kami masuk dan dengan menyebut namaMu pula kami keluar, serta kepada Allah kami tawakkal." Kemudian mengucapkan salam kepada keluarganya." (HR Abu Dawud dengan sanad hasan)

❁❁❁

DO'A DAN DZIKIR KETIKA KELUAR RUMAH MENUJU MASJID ATAU YANG LAINNYA

Dari Anas bin Malik radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda, Barangsiapa yang kelurga rumahnya dengan mengucapkan (dzikir ini):

«بِسْمِ اللهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ».

"Bismillah tawakkaltu 'alallah laa haula wala quwwata illaa billah.

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakkal kepadaNya, tiada daya dan kekuatan melainkan dari Allah."

Maka dikatakan kepadanya saat itu, Kau telah tercukupi, terjaga, dan diberikan petunjuk, serta setan perpaling darinya, kemudian setan itu berkata kepada setan yang lain:

"Bagaimana anda mendapatkan (Jalan) kepada seseorang yang telah diberikan petunjuk, dicukupi, dan dijaga." (HR Abu Dawud, An-Nasai, At-tirmidzi dengan sanad hasan)

Ummu Salamah radhiallahu 'anha berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam tidak keluar dari rumahnya kecuali mengangkat mukanya ke langit seraya bersabda:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَّ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ».

"Allahumma innii a'uudzu bika 'an adhilla au udhalla, au azilla au uzalla, au adllim au udllam, au ajhal au yujhal 'alayya.

Artinya: "Ya Allah, aku mohon perlindungan kepadaMu dari berbuat sesat atau disesatkan, dari tergelincir (kedalam kemaksiatan) atau digelincirkan, dari berbuat dlalim atau didlalimi, dari berbuat kebodohan atau dibodohi." (HR Imam Ahmad, Abu Dawud, At- Tirmidzi, dan Ibnu Majah, dan redaksi (Hadits ini) dari Abu Dawud, dan sanadnya shahih).

DO'A DAN DZIKIR KETIKA MASUK DAN KELUAR MASJID

Dari Abu Humaid atau Abu Usaid radhiallahu 'anhuma ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda, Ketika seseorang masuk masjid, maka hendaknya ia membaca shalawat kepada rasulullah:

«اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوابَ رَحْمَتِكَ»

"Allahumma shalli alla Muhammad dan mengucapkan Allahummaf taf lii abwaba rahmatik.

Artinya: "Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmatMu.

Dan ketika keluar (dari masjid). Maka hendaknya mengucapkan:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ».

"Allahumma innii as'aluka min fadhlik.

Artinya: "Ya Allah, aku memohon kepadaMu akan karuniaMu." (HR Muslim dan Abu Dawud, dan redaksi dari Abu Dawud)

Dari Abdullah bin Umar dan Abul 'ash dari Rasulullah

shallallahu alaihi wa sallam, bahwa beliau ketika masuk masjid senantiasa mengucapkan:

«أَعُوذُ بِاللهِ العَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وسُلْطَانِهِ القَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ».

"A'uudzu billahil 'adlim wa biwajhikal kariim, wa sulthanikal qadiim minay syaithaanir rajiim.

Artinya: "Aku mohon perlindungan kepada Allah Yang Maha Agung, dan WajahNya Yang Mulya, serta kekuasaanNya yang terdahulu dari gangguan setan yang terkutuk. Rasulullah bersabda: "Jika ia mengucapkan (do'a ini) maka setan berkata. Dia terjaga dari (gangguan) ku sepanjang harinya." (HR Abu Dawud dengan sanad hasan)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahualaihi wa sallam bersabda, Jika seseorang masjid, maka hendaknya mengucapkan shalawat kepada Rasulullah.

«اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ»

"Allahumma shalli 'alaa Muhammad."

Dan mengucapkan:

«اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوابَ رَحْمَتِكَ».

"Allahummaftaf lii abwaba rahmatik.

Artinya: "Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmatMu."

Dan jika keluar hendaknya mengucapkan shalawat kepada Rasulullah (pula) dan mengucapkan:

«اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ».

"Allahumma' shimnii minasy syaithaanir rajiim.

Artinya: "Ya Allah, peliharalah dan jagalah kami dari setan yang terkutuk." (HR Ibnu Majah dengan sanad shahih)

❁❁❁

DO'A DAN DZIKIR KETIKA AKAN DAN BANGUN TIDUR

Dari Khudzaifah radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam ketika berbaring di tempat tidurnya pada malam hari beliau meletakkan tangannya dibawah pipinya dengan mengucapkan:

«اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَأَحْيَا».

"Allahumma bismika amuutu wa ahyaa.

Artinya: "Ya Allah, dengan menyebut namaMu kami mati dan hidup."

Dan ketika bangun tidur beliau mengucapkan:

«الحَمْدُ للهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وإِلَيْهِ النُّشُورُ».

"Alhamdu lillaahil ladzi ahyanaa ba'da maa amaatanaa wa ilaihin nusyuur.

Artinya: "Segala puji hanya milik Allah yang menghidupkan kami setalah mematikannya. Dan kepadaNya kami kembali." (HR Al-Bukhari).

Dan diriwayatkan pula dari Abu Dzarr hadits senada dengan ini, begitu pula Imam Muslim meriwayatkannya dari Baraa' bin 'Azib. Dari Aisyah radhiallahu 'anha

bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam ketika akan tidur pada setiap malamnya menggenggamkan kedua telapak tangannya kemudian meniupnya dan membaca padanya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ﴾.

"Bismillaahir rahmaanir rahiim

" Qul huwallaahu Ahad Allaahush shamad lam yalid wa lam yuulad wa lam yakul lahuu kufuan ahad.

Artinya: "Katakanlah (wahai Muhammad): "Dia adalah Allah Yang Tunggal. Allah penjamin segala kebutuhan makhlukNya. Dia tidak melahirkan dan tidak dilahirkan. Tidak ada sesuatupun yang menyamaiNya."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ وَمِن شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۝ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ﴾

"Bismillahir rahmaanir rahiim

"Qul a'uudzu bi rabbil falaq min syarri maa khalaq wa min syarri ghasyiqin idzaa waqab wa min syarrin naffaatsaati fil 'uqad wa min syarri haasidin idzaa hasad.

Artinya: "Katakanlah (wahai Muhammad): "Aku berlindung kepada Penguasa segala makhluk. Dari (sifat) buruk setiap makhluk. Dari (sifat) buruk malam yang gelap. Dari kejahatan peniup-peniup simpul-simpul tali (penyihir). Dan dari kejahatan pendengki ketika melakukan kedengkiannya."

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ○ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ○ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ○ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ○ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ﴾

"Bismillaahir rahmaanir rahiim.

"Qul a'uudzu bi rabbin naas. Malikin naas Ilahin naas Min syarril waswasil khannaas alladzii yuwaswisu fii shudurin naas minal jinnati wan naas.

Artinya: "dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Katakanlah (wahai Muhammad). Aku Mohon perlindungan kepada Penguasa manusia (dan jin) raja manusia (dan jin) Pencipta manusia (dan jin). Dari jahatnya pembisik yang licik. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam hati manusia, dari golongan jin dan manusia.

Kemudian menguasapkan kedua telapak ini sebisanya pada seluruh badannya dimulai dari kepala dan mukanya serta anggota badannya bagian depan sebanyak tiga kali. (Muttafaq alaih)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu: Bahwasanya dia telah didatangi seseorang yang mengambil harta shadaqah dimana dia (Abu Hurairah) diberi tugas oleh Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam untuk menjaganya setiap malam. Maka pada malam yang ketiga Abu Hurairah berkata (kepada seseorang tadi), Kau akan aku laporkan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam. Maka dia berkata. Biarkan aku, maka engkau aku ajarkan beberapa kata yang Allah akan memberikan kegunaan bagimu. Maka aku (Abu Hurairah) berkata: Apa itu? maka dia berkata. Jika Engkau akan tidur, maka baca ayat kursi sampai selesai:

﴿ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى

ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ
كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِيُّ ٱلْعَظِيمُ ﴾

"Allaahu laa ilaaha illa huwal hayyul qayyum laa ta'khudzuhus sinatuw walaa nauum lahu maa fis samaawaati wa maa fil ardh man dzal lladzi yasyfa'u 'indahu illaa biidznih ya'lamu maa baina aidiihim wa maa khalfahum wa laa yuhiithuuna bi syaiin min 'ilmihii illaa bi maa syaa' wasi'a kursiyyuhus samaawaati wal ardh wa laa ya'uuduhuu hifdluhuma wahuwal 'aliyyul 'adlim.

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup Kekal lagi terus-menerus mengurus (makhlukNya); tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa yang ada di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izinNya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan

Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar."

Maka sesungguhnya Allah akan senantiasa menjagamu, dan setan tidak akan mendekatmu sampai pagi, kemudian Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

"Dia berkata jujur kepadamu dan dia seorang pendusta, dia itu adalah setan." (HR Al-Bukhari)

Dari Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda:

«مَنْ قَرَأَ الآيَتَيْنِ مِن آخِرِ سُورَةِ البَقَرةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَتَاهُ».

"Barangsiapa membaca dua ayat yang terakhir dari surat Al-Baqarah, maka (dua ayat tersebut) telah cukup baginya." (Muttafaq alaih)

Dari Barra' nin 'Azib radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

Jika engkau mendatangi tempat tidurmu (hendak tidur) maka wudhu'lah seperti wudhu' untuk melakukan shalat, kemudian tidurlah dengan menjadikan lambung kananmu (pada posisi bawah) dan ucapkanlah:

«اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيكَ، وفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، والْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِليكَ، لاَ

مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الذي أَنْزَلْتَ،
وَنَبِيِّكَ الَّذي أَرْسَلْتَ»

"Allahumma aslamtu nafsii ilaika, wa wajjahtu wajhii ilaika, wa fawwadhtu amrii ilaika, wa alja'tu dlahrii raghbatan wa rahbatan ilaika, laa maljaa walaa manja minka illaa ilaika, aamantu bikitaabikal ladzi anjalta, wa nabiyyikal ladzi arsalta.

Artinya: "Ya Allah, telah aku pasrahkan diriku kepadaMu, aku hadapkan wajahku kepadaMu, aku serahkan segala urusanku kepadaMu, aku rebahkan punggungku hanya kepadaMu dengan penuh rasa cinta dan cemas kepadaMu, tiada tempat mengadu dan tempat memohon pertolongan kecuali kepadaMu, aku telah beriman kepada kitabMu yang telah Engkau turunkan, kepada nabiMu yang Engkau utus. Maka jika mati pada malammu itu, maka mati dalam keadaan fithrah (suci) dan jadikanlah (dzikir ini) akhir (dzikir) yang kau ucapankan." (Muttafaq alaih)

Dan dalam riwayat Imam Muslim dengan menggunakan redaksi, Jadikanlah dzikir ini akhir ucapanmu.

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau ketika akan tidur mengucapkan:

«اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ، وَرَبَّ الأَرْضِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنا ورَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الحَبِّ والنَّوَى، وَمُنزِلَ التَّوراةِ وَالإِنْجِيلِ وَالفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الأَوَّلُ فليسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وأَنْتَ الآخِرُ فَلَيْس بَعدَكَ شيءٌ، وأَنْتَ الظَّاهِرُ فلَيْس فَوْقَكَ شَيْءٌ، وأَنْتَ البَاطِنُ فَلَيْسَ دُونكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ، وأَغْنِنَا مِنَ الفَقْرِ».

"Allahumma Rabbas samaawaati wa Rabbal ardhi wa Rabbal 'arsyil 'adliim, Rabbanaa wa Rabba kulli syaii' faliqal habbi wan nawaa, wa munajjilat taurati wal injiili wal furqaani, a'uuḍzu bika min syarri kulli syaii', anta aakhidun binaashiatihii, Allahumma antal awwalu falaisa qablaka syaii', wa antal aakhiru fa laisa ba'daka syaii', wa antadl dlahiru fa laisa fauqaka syaii', wa antal baathinu fa laisa duunaka syaii', iqdhi 'annad dain, waghninaa minal faqri.

Artinya: "Ya Allah, Rabb semua langit dan bumi, Rabb Arsy yang agung, wahai Rabb kami, Rabb segala sesuatu, Yang Menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji-bijian, Yang Menurunkan Taurat, Injil, dan Al-Qur'an, aku berlindung kepadaMu dari keburukan segala sesutu yang Engkaulah Pemegang kendalinya, Ya Allah, Engkaulah Dzat Yang pertama, tidak ada sesuatu sebelumMu. Dzat Yang Maha Akhir, tidak ada sesuatu sesudahMu, Dzat Yang Dhahir, tidak ada sesutu(yang dhahir) di atasMu, Dzat Yang Bathin (Tersembunyi), tidak ada sesuatu (yang tersembunyi) di bawahMu, bayarkanlah utang kami dan jauhkanlah diri kami dari kefakiran." (HR Muslim)

Dari Hafshah Ummul mukminin radhiallahu 'anha bahwa Rasulullah shallallah alaihi wa sallam ketika hendak tidur beliau meletakkan tangan kanannya di bawah pipi kanannya seraya mengucapkan:

«اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ».

"Allahumma qinii 'adzabaka yauma tab'atsu 'ibadak.

Artinya: "Ya Allah, jagalah diriku dari adzabMu

pada hari Engkau membangkitkan hamba-hambaMu. Tiga kali'. (HR Imam Ahmad, Abu Dawud dengan sanad hasan)

Dari Anas radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam ketika hendak tidur mengucapkan:

«الحَمْدُ لله الَّذي أَطْعَمَنا وسَقَانا، وكَفَانا، وآوَانَا، فَكَمْ مِمَّنْ لاَ كَافِيَ لَهُ، ولاَ مُؤْوِيَ».

"Alhamdulillahil ladzii ath'amanaa wa saqaanaa wa kafaanaa wa aawaanaa fa kam mimman laa kaafia lahu wa laa mu'wiya.

Artinya: "Segala puji hanya milik Allah semata yang memberiku makan dan minum dan yang mencukupiku serta yang melindungiku. Betapa banyak orang yang tidak ada yang memberikannya kecukupan dan perlindungan." (HR Muslim)

Dari Ibnu Umar radhiallahu 'anhu bahwa beliau telah memerintahkan kepada seseorang ketika hendak tidur untuk mengucapkan:

«اللَّهُمَّ خَلَقْتَ نَفْسِي وأنتَ تَوفَّاها، لَكَ مَمَاتُها ومَحْيَاهَا، إن أَحْيَيْتَها فَاحْفَظْها، وإن أَمَتَّها فَاغْفِرْ لَها. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْألكَ العَافِيَةَ».

"Allahumma khalaqta nafsii wa anta tatafaaha, laka mamatuhaa wa mahyahaa, in ahyatahaa fah fadlhaa, wa in amattahaa fagh fir laha, allahumma innii as'alukal 'aafiyah.

Artinya: "Ya Allah, Engkau telah menciptakan jiwaku dan Engkaulah yang mematikannya, hanya untukMu mati dan hidupnya, jika Engkau menghidupkannya, maka jagalah, dan jika Engkau matikan maka ampunilah, Ya Allah, aku mohon kepadaMu kesehatan yang sempurna."

Ibnu Umar berkata:

"Aku telah mendengar dzikir ini dari Rasulullah." (HR Muslim)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallalahu alaihi wa sallam bersabda, Jika seseorang dari kalian hendak tidur, maka hendaknya mengambil kain untuk dipergunakan menyapu tempat tidurnya dengan meyebut nama Allah, karena dia tak mengetahui apa yang terdapat di atas tempat tidurnya, dan ketika berbaring, maka hendaknya ia menjadikan lambung kanannya (pada bagian bawah) dengan mengucapkan:

«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ ربِّي، بِكَ وَضَعْتُ جَنْبِي، وَبكَ أَرْفَعُه إن
أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْها. وإن أَرْسَلْتَها فَاحْفَظْها بما تَحْفَظُ بهِ

عِبادَكَ الصَّالِحِينَ».

"Subhanakallahumma Rabbii bika wadhaktu janbii, wa bika arfauhu, in amsakta nafsii farhamhaa, wa in arsaltahaa fahfadlhaa bi maa tahfadl bihi 'ibaadakash shalihiin.

Artinya: "Mahasuci Engkau ya Allah Rabbku, karena Engkaulah aku merebahkan lambungku, dan karena Engkau aku mengangkatnya, jika engkau menahan jiwaku, maka rahmatilah dia, dan jika Engkau melepaskannya maka jagalah sebagaimana Engkau menjaga hamba-hambaMu yang shalih." (Muttafaq alaih, dan redaksi dari Muslim)

Dari Ali radhiallahu 'anhu bahwa Fathimah radhiallahu 'anha pergi menjumapi Nabi shallallahu alaihi wa sallam meminta kepadanya pembantu, namun tidak dijumpainya, dan yang dijumpai adalah Aisyah, maka beliau memberitahunya (tentang maksud tujuan). kemudian Ali berkata, Kemudian Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam datang sedang kami telah mulai berbaring tidur, seraya bersabda:

«ألَا أَدُلُّكُمَا على مَا هُو خَيْرٌ لَكُمَا من خَادِمٍ، إِذَا أَوَيْتُما إلى فِراشِكُما فَسَبِّحا ثَلاَثًا وثلاَثِينَ، وَاحْمَدا ثَلاَثًا وثَلاثِينَ، وَكَبِّرا

أَرْبَعًا وثَلاثِينَ، فَإِنَّهُ خَيْرٌ لَكُما مِنْ خَادِمٍ».

"Maukah kamu berdua aku tunjukkan kepada sesuatu yang lebih baik bagimu dari pada seorang pembantu? Jika kamu berdua hendak berbaring tidur maka: bertasbihlah (Subhanallah) artinya Mahasuci Allah 33 kali, bertahmidlah (Alhamdulillah) artinya segala puji milik Allah 33 kali, dan bertakbirlah (Allahu akbar) artinya Allah Maha Besar 33 kali. Sesungguhnya dzikir ini lebih baik bagimu dari pada sesorang pembantu." Ali berkata: "setelah aku mendengar dzikir ini dari Rasulullah aku tidak pernah meninggalkannya." (Muttafaq alaih)

Dari Ubadah bin Shamid radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda, Barangsiapa yang bangun malam kemudian mengucapkan:

«لا إِلٰه إِلَّا اللهُ وَحْدَه لا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ ولَه الحَمْدُ وَهُوَ عَلىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَديرٌ، الحَمْدُ للهِ وسُبْحَانَ اللهِ، وَلَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ ولا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ»

"Laa ilaaha iallallah wahdahu laa syariikalah,

lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syaiin qadiir, alhamdulillah wa subhanallah, wa laa ilaaha illallah wallahu akbar, wa laa haula wa laa quwwata illa billah,

Artinya: "Tidak ada Ilah yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan, dan bagiNya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Segala puji hanya milik Allah, mahasuci Allah, dan tidak ada Ilah yang berhak disembah selain Allah, dan Allah Maha besar, tidak ada daya dan kekuatan melainkan dari Allah, ya Allah, ampunilah aku. Setelah itu berdo'a maka do'anya akan dikabulkan, dan jika ia berwudlu' kemudian melakukan shalat, maka shalatnya diterima." (HR Al-Bukhari)

❁❁❁

DO'A DAN DZIKIR KETIKA MULAI DAN SELASAI DARI MAKAN DAN MINUM

Dari Umar bin Abu Salamah radhiallahu 'anhuma ia berkata: "Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda kepadaku: "Wahai anak!

«يَاغُلَامُ سَمِّ اللهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ».

"Sebutlah nama Allah (bacalah bismillaahir rahmaanir rahiim) dan makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang dekat darimu." (Muttafaq alaih)

Dari Aisyah radhiallahu 'anha beliau berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَذْكُرِ اسْمَ اللهِ تَعَالَىٰ فِي أَوَّلِهِ. فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يَذْكُرَ اللهَ تَعَالَىٰ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ».

"Jika seseorang dari kamu makan, maka hendaknya menyebut nama Allah (bismillaahir rahmaanir rahiim) ketika memulainya, dan jika lupa mengucapkannya ketika memulai makan, maka hendaknya mengucapkan: Bismillah awwalahu wa akhirahu.

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah pada awal dan akhirnya." (HR Abu Dawud, An-Nasai dan At-Tirmidzi, dan dia berkata: Hadits hasan shahih, dan anggap shahih oleh Al-Hakim, dan diakuinya oleh Adz-Dzahabi)

Dari Anas radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«إنَّ الله لَيَرْضَىٰ عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الأَكْلَةَ فَيَحْمَدَه عَلَيْها، أو يَشْرِبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدَه عَلَيهَا».

"Sesungguhnya Allah sangat ridha kepada seorang hamba ketika makan suatu makanan kemudian memuji Allah (membaca alhamdulillah) dan ketika minum suatu minuman kemudian memuji Allah (membaca alhamdulillah)." (HR Muslim)

Dari Mu'adz bin Anas radhiallahu 'anhu ia berkata: "Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«مَنْ أكَلَ طَعَامًا فقَالَ: الْحَمْدُ للهِ الَّذي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ. غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنْبِه».

"Barangsiapa makan makanan, kemudian mengucapkan: Alhamdulillahil ladzii ath'amanii

hadza wa razaqaniihi min ghairi haulin minnii wa laa quwwah.

Artinya: "Segala puji hanya milik Allah yang telah memberiku makan dengan makanan ini dan telah memberiku rezki tersebut dengan tanpa daya dan kekuatan dariku, maka Allah mengampuni dosa-dosanya yang terdahulu." (HR Abu Dawud, At-Tirmidzi dan Ibnu Majah dengan sanad hasan).

Dari Abu Umamah radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam setelah selesai makan mengucapkan:

«الحَمْدُ لله حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فيه غَيْرَ مَكْفِيٍّ ولا مُوَدَّعٍ وَلَا مُسْتَغْنِيً عَنْه رَبُّنَا».

"Alhamdulillah hamdan katsiran thayyiban mubarakan fiih, ghaira makfiyyin wa laa muwadda'in wa laa mustaghna 'anhu rabbunaa.

Artinya: "Segala puji hanya milik Allah dengan pujian yang banyak, yang baik, lagi berkah, yang tidak dianggap cukup, yang tidak berakhir dan yang selalu dibutuhkan." (HR Al-Bukhari dalam kitab shahihnya)

DO'A DAN DZIKIR KETIKA MELIHAT SUATU NEGERI ATAU KEMBALI DARI NEGERI LAIN

Dari Syuhaib radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam tidak melihat suatu negeri yang akan dimasukinya kecuali mengucapkan saat melihatnya:

«اللَّهمَّ ربَّ السَّمَواتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ، وَرَبَّ الأَرَضِينَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ، وَربَّ الشَّيَاطِينِ ومَا أَضْلَلْنَ، وَربَّ الرِّيَاحِ ومَا ذَرَيْنَ، أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ القَرْيَةِ وخَيْرَ أَهْلِها وخَيْرَ مَا فِيها، وأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّها وشَرِّ أَهْلِها وشَرِّ ما فِيهَا».

"Allahumma rabbis samaawaatis sab'i wa maa adllalna, wa rabbal aradhinas sab'i wa maa aqlalna wa rabasy syayathiini wa maa adhlalna, wa rabar riyaahi wa maa dzaraina, as'aluka khaira hadzihil qaryati wa khaira ahlihaa, wa a'uudzu bika min syarriha wa syarri ahlihaa wa syarri maa fiihaa.

Artinya: "Ya Allah, Rabb tujuh langit dan apa yang tersimpan padanya, Rabb tujuh bumi dan apa yang terkandung padanya, Rabb setan dan

apa yang mereka sesatkan, Rabb angin dan apa yang diterbangkannya, aku mohon kebaikan kampung ini dan kabaikan penduduknya dan kebaikan apa saja yang ada di dalamnya, dan aku mohon perlindungan kepadaMu dari buruknya desa ini dan buruknya penduduknya dan segala keburukan yang ada di dalamnya." (HR An-Nasai dengan sanad hasan).

Dari Anas radhiallahu 'anhu ia berkata: "Kami pulang (dari suatu perjalanan) bersama Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam sehingga ketika kami berada ke arah Madinah beliau bersabda:

«آيِبُونَ تَائِبُون عَابِدُون لِرَبِّنَا حَامِدُونَ».

"Aayibuunaa taaibuunaa 'aabidunaa lirabbinaa haamiduun.

Artinya: "Kami kembali dengan bertobat, tetap beribadah, dan selalu memuji kepada Rabb kami." Dan beliau tidak henti-hentinya mengucapkan do'a itu sampai beliau memasuki kota Madinah. (HR Imam Muslim).

❁❁❁

DO'A DAN DZIKIR KETIKA ADZAN DAN SESUDAHNYA

Dari Abu Said Al-khudri radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«إذا سَمِعْتُمُ النِّداءَ فقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ المُؤَذِّن».

"Jika engkau mendengar adzan maka ucapkanlah seperti apa yang di ucapkan oleh muadzdzin." (Muttafaq alaih)

Dari Jabir bin Abdullah radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda, Barangsiapa yang mengucapkan (do'a ini) ketika mendengar adzan:

«اللَّهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، والصَّلاةِ القَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الوَسِيلَةَ، وَالْفَضِيلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وعَدْتَه».

"Allahumma Rabba hadzihid dakwatit taammah, was shalaatil qaaimah, aati muhammadanil wasiilah wal fadhiilah, wab a'tshu maqaamam mahmudanil ladzii wa a'ttah.

Artinya: "Ya Allah, Rabb panggilan yang

sempurna ini, dan shalat yang didirikan, berikanlah untuk Nabi Muhammad kedudukan yang tinggi dan kemuliaan, dan bangkitlahlah dia pada kedudukan yang terpuji yang telah engkau janjikannya. Maka berhak baginya syafaatku pada hari kiamat." (HR Al-Bukhari)

Dan Imam Al-Baihaqi menambah pada akhir hadits ini dengan sanad hasan:

«إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ».

"Innaka laa tukhliful miia'ad.

Artinya: "Sesungguhnya engkau tidak mengingkari janji)."

Dari Sa'd bin Abu Waqqas rdhiallahu 'anhu dari Rasulillah shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda, Barangsiapa yang mengucapkan (do'a ini) ketika mendengar muadzdzin:

«أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحدَه لا شَرِيكَ لَه وأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُه، رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا، وَبِالإِسْلَامِ دِينًا»

"Asyhadu allaa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalah, wa anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluhu, radhiitu billaahi rabba, wabi Muhammadir rasuula, wa bil islami diina.

Artinya: "Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah (Tuhan) yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, dan sesungguhnya Muhammad hamba Allah dan utusanNya, aku rela Allah sebagai Rabb, Muhammad sebagai rasul, dan Islam sebagai agama. Maka Allah mengampuni dosa-dosanya." (HR Muslim)

Dari Umar bin Khaththab radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«إِذَا قَالَ الْمُؤَذِّنُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ فَقَالَ أَحَدُكُم: اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، ثم قال: أَشهدُ أنْ لَا إلـه إلَّا اللهُ قال: أَشْهدُ أنْ لَا إلـه إلَّا اللهُ ثم قال: أَشْهدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ قَالَ: أَشْهدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ ثُمَّ قَالَ: حَيَّ عَلَى الصَّلاةِ قَالَ: لَا حَوْلَ ولَا قُوَّةَ إلَّا بِاللهِ، ثُمَّ قَالَ: حَيَّ على الفَلَاحِ قَالَ: لَا حَوْلَ ولَا قُوَّةَ إلَّا بِاللهِ، ثُمَّ قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، قَالَ: اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، ثُمَّ قال: لَا إلـه إلَّا اللهُ قَالَ: لَا إلـه إلَّا اللهُ، مِنْ قَلْبِهِ، دَخَلَ الْجَنَّةَ».

"Ketika muadzdzin mengucapkan allahu akbar

akbar, kemudian jika mengucapkan: "Asyhadu allaa ilaaha illallah (aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Allah), maka ucapkanlah: asyhadu allaa ilaaha illallah, dan jika mengucapkan: Asyhadu anna Muhammadar rasulullah (aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah), maka ucapkanlah: Asyhadu anna muhammadar rasulullah, dan jika mengucapkan: hayya 'alash shalaah (mari kita dirikan shalat), maka ucapkanlah: laa haula wa laa quwwata illaa billah (tidak ada daya dan kekuatan melainkan dari Allah) dan ketika mengucapkan: hayya 'alal falaah (mari kita menuju kemenangan), maka ucapkanlah: laa haula wala quwwata illa billah. dan jika mengucapkan: allahu akbar allahu akbar, maka ucapkanlah: Allahu akbar allahu akbar, dan jika mengucapkan: laa ilaaha illallah, maka ucapkanlah: laa ilaaha illallah, dan barangsiapa yang mengucapkan seperti yang tersebut di atas dari lubuk hatinya, maka ia akan masuk surga." (HR Muslim)

Dari Abdullah bin 'amr bin 'ash radhiallahu 'anhu bahwa dia mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

wa sallam bersabda:

«إذَا سَمِعْتُمُ الْمُؤَذِّنَ فَقُولُوا مِثْلَ ما يَقُولُ: ثُمَّ صَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّه مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً صَلَّى اللهُ عَلَيهِ بِهَا عَشْرًا، ثُمَّ سَلُوا اللهَ لِيَ الْوَسِيلَةَ فَإِنَّها مَنْزِلَةٌ فِي الْجَنَّة لا تَنْبَغِي إلَّا لِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِ اللهِ وَأَرْجُو أن أَكُونَ أنَا هُو، فَمَنْ سَأَلَ اللهَ لِيَ الوَسِيلة حَلَّتْ لَه

"Jika engkau mendengar muadzdzin, maka ucapkanlah seperti yang diucapkannya, kemudian bacalah shalawat kepadaku, karena siapa yang membaca shalawat satu kali saja, maka Allah memberikan kepadanya sepuluh rahmat. Kemudian mohonlah kepada Allah untukku Al-Wasilah, karena ia (Al-Wasilah) adalah kedudukan yang tinggi disurga yang tidak layak kecuali bagi hamba dari hamba-hambaNya, dan aku berharap agar hamba itu adalah "Aku." Dan barangsiapa momohon kepada Allah untukku Al-Wasilah maka berhak baginya syafaatku." (HR Muslim dalam shahihnya)

DISYARIATKAN SALAM DAN MENJAWABNYA DAN DO'A BAGI ORANG YANG BERSIN SERTA DO'A KETIKA MENJENGUK ORANG SAKIT

Dari Abdullah bin 'Amr bin 'Ash radhiallahu 'anhu, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam: "Ajaran Islam mana yang baik? Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam menjawab:

«تُطْعِمُ الطَّعامَ، وَتَقْرَأُ السَّلاَمَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ».

"Engkau memberi makan, dan mengucapkan salam (assalamu 'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh) kepada orang yang engkau kenal dan tidak mengenalnya." (Muttafaq alaih)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«لاَ تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، ولاَ تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوَ لاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ. أَفْشُوا السَّلامَ بَيْنَكُمْ».

"kalian tidak masuk surga sehingga kalian beriman, dan kalian tidak beriman dengan

sempurna sehingga kalian saling mencintai, maukah kalian aku tunjukkan kepada sesuatu jika kalian lakukan, maka kalian akan saling mencintai, sebarkanlah salam di antara kalian." (HR Muslim)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu ahwa Rasulullah shallallahu lalaihi wa sallam bersabda:

«خَمْسٌ تَجِبُ لِلْمُسْلِمِ عَلَىٰ أَخِيهِ: رَدُّ السَّلامِ، وتَشْمِيتُ العَاطِسِ، وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ، وَعِيَادَةُ المَرِيضِ، وَاتِّبَاعُ الجَنَائِزِ».

"lima hal wajib bagi seorang Muslim atas saudaranya Muslim: menjawab salam, mendo'akan yang bersin, memenuhi panggilan, menjenguk orang sakit, dan mengantarkan jenazahnya." (Muttafaq alaih)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda:

«حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ: إِذَا لَقِيتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللهَ فَشَمِّتْهُ، وإِذَا مَرِضَ فَعُدْهُ، وإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ».

"Hak seorang Muslim atas saudaranya Muslim ada enam: Jika engkau berjumpa kepadanya, maka ucapkanlah salam, dan jika ia minta nasihat kepadamu, maka nasihatilah, jika ia bersin dan

membaca alhamdu lillah, maka do'akanlah, jika ia sakit, maka jenguklah, dan jika ia mati, maka ikutilah (antarkanlah) janazahnya." (HR Muslim)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam ia berkata:

«إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْعُطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّثَاؤُبَ، فَإِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللهَ فَحَقٌّ عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ سَمِعَهُ أَنْ يُشَمِّتَهُ. وَأَمَّا التَّثَاؤُبُ فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ. فَإِذَا قَالَ: هَاءَ، ضَحِكَ مِنْهُ الشَّيطانُ».

"Sesungguhnya Allah mencintai bersin dan benci menguap, dan jika seseorang bersin kemudian membaca alhamdulillah maka wajib atas saudaranya yang mendengar untuk mendo'akannya (yarhamukallah artinya: semoga Allah merahmatimu). Adapun menguap itu datang dari setan, maka hendaknya ia mencegahnya dengan sekuatnya. Dan jika ia mengucapkan ha', maka setan mentertawakannya." (Muttafaq alaih)

Dari Abu Hurairah juga bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«التَّثَاؤُبُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَكْظِمْ مَا اسْتَطَاعَ».

"Munguap itu dari setan, jika seseorang dari

kalian menguap, maka hendaknya mencegahnya dengan sekuatnya." (HR Muslim).

Dari Abu said Al-Khudri radhiallahu 'anhu ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيُمْسِكْ بِيَدِهِ عَلَىٰ فِيهِ. فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ».

"Jika seseorang dari kalian menguap, maka hendaknya ia menutup mulutnya dengan tangannya, karena setan masuk (darinya)." (HR Muslim)

Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu ia berkata:

«إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلِ: الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوهُ - أَوْ صَاحِبُهُ - يَرْحَمُكَ اللهُ. فَإِذَا قَالَ لَهُ: يَرْحَمُكَ اللهُ فَلْيَقُلْ: يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ».

"Jika seseorang dari kalian bersin, maka hendaknya ia mengucapkan: alhamdulillah (segala puji milik Allah) dan hendaknya saudara dan kawannya mengucapkan kepadanya: yarhamukallah (semoga Allah merahmatimu), dan hendaknya ia mengucapkan (kepada saudara dan kawan tadi) yahdikumullah wa yushlihu baalakum (semoga Allah memberimu hidayah dan memperbaiki keadaanmu)." (HR Al-Bukhari)

Abu Musa Al-Asy'ari radhiallahu 'anhu berkata,

Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

«إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللهَ فَشَمِّتُوهُ، فَإِنْ لَمْ يَحْمَدِ اللهَ فَلاَ تُشَمِّتُوهُ».

"Jika seseorang dari kalian bersin kemudian membaca alhamdulillah maka do'akanlah (dengan mengucapkan yarhamukallah) dan jika ia tidak mengucapkan alhamdulillah, maka jangan engkau mendo'akannya." (HR Muslim)

PENUTUP BUKU INI DITUTUP DENGAN PENTINGNYA NASEHAT

Dari Abu Ruqayyah radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda: "Agama itu adalah nasehat. Dikatakan kepadanya:

«الدِّينُ النَّصِيحَةُ. قِيلَ لِمَنْ يارَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: للهِ، ولِكِتَابِهِ. ولِرَسُولِهِ. وَلأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وعَامَّتِهِم».

"Untuk siapa, wahai Rasulullah? Beliau menjawab: "Untuk Allah, KitabNya, RasulNya, para pemimpin umat Islam dan untuk umat Islam secara umum." (HR Muslim dan shahihinya)

Dari Jarir bin Abdullah radhiallahu 'anhu ia berkata:

"Aku berbaiat kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam untuk mendirikan shalat, membayar zakat, dan menasehati setiap Muslim." (HR Al-Bukhari dan Muslim dalam

kedua kitab shahihnya)

Dari Anas bin Malik Radhiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda:

«لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ»

"Tidak sempurna iman seseorang sehingga mencintai saudaranya sebagaimana cintanya kepada dirinya sendiri." (Muttafaq alaih)

Dari Abu Mas'ud radhiallahu 'anhu dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda:

«مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجرِ فَاعِلِهِ»

"Siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka baginya pahala sama seperti pahala bagi yang mengerjakannya." (HR Muslim dalam shahihnya)

Inilah akhir apa yang dapat saya kumpulkan dan saya himpun. Dan saya mohon kepada Allah Ta'ala agar menjadikan buku ini bermanfaat bagi hamba-hambaNya, sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi dekat. Dan segala puji hanya bagi Allah Rabb semesta alam, dan shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad, keluarganya, shahabat-shahabatnya, dan orang yang mengikutinya dengan baik sampai hari kiamat.

❁❁❁